

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau suatu digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan, pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia yang kreatif dan kritis. instrumen yang

Di era globalisasi dewasa ini, kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peranan pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat meningkatkan harkat martabat warga indonesia di tengah persaingan global.

Dalam upaya meningkatkan pembaruan kemajuan dunia pendidikan, pada tanggal 6 september 2017, Presiden Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden (Prespes) Nomor: 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Pemerintah melalui Diknas membuat 18 nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan pendidikan karakter bangsa yang harus disisipkan dalam proses pendidikannya, nilai-nilai pendidikan karakter yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Melihat nilai-nilai pendidikan karakter yang telah dikemukakan tersebut bahwa salah satu tolok ukurnya adalah disiplin. Disiplin mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar

siswa sangat dipengaruhi oleh sikap disiplin siswa dalam mematuhi peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah.

Menurut Tabrani Rusyan (2006: 63) "Disiplin sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat kepada peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya bila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya".

Sikap disiplin waktu masuk sekolah merupakan keseluruhan ukuran bagi tindakan-tindakan yang menjamin kondisi-kondisi moral yang diperlukan, sehingga proses pendidikan berjalan lancar dan tidak terganggu. Adanya kedisiplinan dapat menjadi semacam tindakan preventif dan menyingkirkan hal-hal yang membahayakan hidup kalangan pelajar.

Menurut Widodo (2009: 22), Bentuk indisipliner siswa antara lain, perilaku membolos, terlambat masuk sekolah, ribut di kelas, ngobrol di kelas saat guru sedang menjelaskan mata pelajaran, tidak mengenakan atribut sekolah secara lengkap, dan menyontek.

Salah satu bentuk indisipliner siswa yang paling sering dilakukan adalah terlambat masuk sekolah atau tidak disiplin waktu untuk masuk sekolah, hal tersebut disebabkan oleh beberapa factor diantaranya yaitu jarak sekolah dengan rumah yang jauh, terlalu banyak kegiatan di rumah, dan juga disebabkan karena bangun pagi yang kesiangan karena kurang bisa membagi waktu antara waktu begadang dan waktu untuk tidur atau istirahat. Hal tersebut yang menjadi penyebab siswa tidak disiplin waktu dalam masuk sekolah.

Oleh karena itu hal yang harus ditekankan pada siswa adalah bagaimana siswa pada usia sekolah menengah ini dapat melakukan pengelolaan diri secara tepat dan efektif, sehingga mampu menerapkan sikap disiplin waktu masuk sekolah dalam diri siswa tersebut, agar nantinya dapat melakukan aktivitas belajar mengajar yang efektif.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru bimbingan dan konseling SMA N 3 Pati pada tanggal 8 Mei 2023 diperoleh informasi bahwa kedisiplinan masuk sekolah ada beberapa siswa yang tingkat kedisiplinannya masih

rendah. Dimana pihak sekolahpun belum mengambil cara tegas dengan melakukan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan masuk sekolah pada siswa karena banyaknya salah satu hal yang dipertimbangkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 8 Mei 2023 peneliti kepada konselor di SMA NEGERI 3 PATI, yang peneliti memperoleh data dan informasi bahwa di kelas X ada beberapa siswa yang masih kurang memiliki sikap disiplin waktu masuk sekolah. Hal ini ditunjukkan sikap dengan seringnya siswa tidak tepat masuk sekolah, tidak tepat hadir dalam kelas, tidak mematuhi tata tertib dan peraturan sekolah, berpakaian tidak rapi, mengikuti proses belajar mengajar dengan tidak baik, tidak mempunyai rasa tanggung jawab terhadap pelajaran, dan tidak aktif dalam kegiatan sekolah. Jika hal tersebut sudah menjadi kebiasaan maka menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, peneliti berusaha dan berkeyakinan dapat meningkatkan sikap disiplin waktu masuk sekolah melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling simbolik. dianggap dapat membantu siswa mengelola dirinya menjadi lebih baik dalam meningkatkan sikap disiplin waktu masuk sekolah. Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas peneliti berkeyakinan untuk memilih judul skripsi "Upaya Meningkatkan Sikap Disiplin Waktu Masuk Sekolah Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modelling Simbolik X SMA NEGERI 3 PATI Tahun Pelajaran 2022/2023"

Untuk meningkatkan kedisiplinan masuk sekolah pada siswa SMA N 3 Pati, maka peneliti memberikan layanan bimbingan kelompok. Terlebih dahulu harus dipahami bahwa layanan bimbingan kelompok adalah seseorang atau beberapa individu agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Bimbingan kelompok mengupayakan perubahan sikap dalam perilaku secara tidak langsung, melalui penyampaian informasi yang menekankan pengolahan kognitif oleh para peserta sehingga mereka dapat menerapkan sendiri suatu pengolahan kognitif tentang informasi yang diberikan kepada anggota kelompok.

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling simbolik dipilih oleh peneliti sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan masuk sekolah pada siswa. Teknik modeling juga diartikan sebagai proses belajar melalui observasi dimana tingkah laku dari seorang individu atau kelompok, sebagai model, berperan sebagai rangsangan bagi pikiran-pikiran, sikap-sikap, atau tingkah laku sebagai bagian. Teknik modeling memanfaatkan proses belajar dengan menggunakan seseorang atau bahkan beberapa orang yang dianggap memiliki sikap yang teladan dan bisa berperan untuk merangsang pikiran, tindakan, maupun sikap orang lain.

Menurut Repita, dkk (2016), teknik modeling adalah proses pembentukan perilaku baik menambah, mengurangi, mengubah, maupun memperbaiki perilaku dengan mengamati seorang model (tokoh) berdasarkan respons anak yang melibatkan cara kerja otak sehingga dapat membentuk perilaku baru.

Teknik modeling bukan sekedar menirukan atau mengulangi apa yang dilakukan seorang model (orang lain), tetapi modeling juga melibatkan penambahan dan atau pengurangan tingkah laku yang teramati, menggenalisir berbagai pengamatan sekaligus, dan melibatkan proses kognitif. Banyak perilaku manusia dibentuk dan dipelajari melalui model, yaitu dengan mengamati dan meniru perilaku orang lain untuk membentuk perilaku baru dalam dirinya.

Modeling yang berbentuk simbolik biasanya didapat dari model film atau televisi yang menyajikan contoh tingkah laku yang dapat mempengaruhi pengamatnya.

Teknik Modelling Simbolik adalah tokoh yang dilihat melalui film, video atau media lainnya. Contohnya seseorang yang menderita neurosis yang melihat tokoh dalam film dapat mengatasi masalahnya kemudian ditirunya. Tujuan dari model simbolik adalah untuk mengubah perilaku yang kurang tepat. Dalam modeling simbolis, model disajikan melalui bahan-bahan tertulis, audio, video, film atau slide.

Tujuan dari pemberian teknik modelling dalam penelitian ini karena teknik modelling merupakan suatu Upaya bimbingan melalui kegiatan kelompok yang dilaksanakan dengan mengamati atau menghadirkan model secara langsung untuk

mencapai tujuan bimbingan dan kosneling, sehingga kecakapan-kecakapan pribadi atau soial tertentu bisa doperoleh dengan mengamati dan mencontoh tingkah laku model-model yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling simbolik untuk meningkatkan sikap disiplin waktu masuk sekolah untuk siswa kelas X SMA NEGERI 3 PATI Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana sikap disiplin waktu masuk sekolah dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling simbolik untuk siswa kelas X SMA NEGERI 3 PATI Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling simbolik untuk meningkatkan sikap disiplin waktu masuk sekolah untuk siswa kelas X SMA NEGERI 3 PATI Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Memperoleh peningkatan sikap disiplin waktu masuk sekolah yang dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling simbolik untuk siswa keals X SMA NEGERI 3 PATI Tahun Pelajaran 2022/2023

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan hasilnya dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan, baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dengan penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan di bidang bimbingan dan konseling khususnya tentang sikap disiplin waktu masuk sekolah. Sehingga siswa dapat meningkatkan disiplin waktu saat masuk sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi Siswa

Siswa dapat terbantu dalam meningkatkan sikap disiplin waktu masuk sekolah melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling simbolik untuk siswa kelas X SMA NEGERI 3 PATI Tahun Pelajaran 2022/2023

1.4.2.2 Bagi Konselor Sekolah

Konselor dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan dan pedoman untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling dengan teknik modelling simbolik dalam meningkatkan sikap disiplin waktu masuk sekolah.

1.5 Ruang Lingkup Lingkungan

Berdasarkan judul diatas, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini meliputi Upaya Meningkatkan Sikap Disiplin Waktu Masuk Sekolah Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modelling Simbolik X SMA NEGERI 3 PATI Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.6 Definisi Operasional

1.6.1 Sikap Disiplin Waktu Masuk Sekolah

Sikap merupakan suatu aspek psikologis yang penting karena sikap dapat membentuk seseorang berperilaku positif maupun negatif tergantung pada kesadaran masing-masing individu. Disiplin berasal dari kata latin "Disciplina", yang menunjukkan pada kegiatan belajar mengajar. Sedangkan disiplin adalah suatu sikap mematuhi peraturan, tata tertib yang sudah disepakati, sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang ada. Sedangkan disiplin waktu masuk sekolah merupakan usaha sadar peserta didik dalam menaati tata tertib atau aturan dalam sekolah guna mencapai tujuan

keberhasilan belajar yang baik dan efektif. Jadi sikap disiplin waktu masuk sekolah adalah suatu sikap mematuhi tata tertib sekolah serta dapat menanamkan kedisiplinan pada dirinya untuk dapat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya supaya tujuan hidupnya dapat tercapai.

Siswa yang memiliki kekurangan sikap disiplin waktu masuk sekolah ditunjukkan dengan beberapa fitur, diantaranya tidak tepat hadir, tidak mengikuti proses belajar mengajar, tidak menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan, tidur terlalu malam, tidak dapat mengatur waktu belajar, jika berhalangan hadir maka tidak menyertakan surat diketahui, tidak mempunyai rasa tanggungjawab terhadap pelajaran, tidak dapat mengatur dirinya menjadi lebih baik, tidak aktif dalam kegiatan sekolah, dan mengakhiri kegiatan belajar dan pulang tidak sesuai jadwal yang ditentukan.